

ANALISAIS EFESIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program / kegiatan terdiri atas dua efisiensi sumber daya baiaya dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Persentase Efisiensi biaya} = 100\% - \left| \frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Target Biaya}} \right| \times 100\%$$

Pada Tahun 2020 realisasi biaya untuk semua program adalah Rp 9.767.036.399 sedangkan target biaya untuk semua program adalah Rp 10.324.531.260. Dengan rumus diatas di peroleh efisiensi biaya adalah 94,60 % . Persentase efiseinsi ini secara teori masih sangat kecil, sehingga dapat di asumsikam bahwa pada tahun 2019 secara umum tidak terdapat efisiensi yang signifikan dari penggunaan sumber baya biaya. Namun bila dilihat pada level kegiatan nampak adanya efisiensi penggunaan sumber daya pada beberapa kegiatan.

Analisis Program / Keguatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.

Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian semua sasaran strategis ini adalah sebanyak 8 program adapun pencapaian masing – masing program adalah sebagai berikut :

1. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja keuangan
Untuk mewujudkan pelaksanaan program ini dialokasikan anggaran sebesar Rp 54.446.404,- dan realisasi keuangan mencapai Rp 53.174.800,- dengan realisasi fisik 100 % dan realisasi keuangan 97,66 % , yang termasuk dalam program ini adalah kegiatan :
 - a. Kegiatan Penyusunan laporan capaian kinerja dan iknhtisar realisasai kinerja SKPD, kegiatan ini diarahkan kepada Penyusunan LPPD, Penyusunan Lakip, Penyusunan Laporan Keuangan, Penyusunann Renja Perubahan 2020, Penyusunan Renja 2021.
 - b. Kegiatan Evaluasi Lakip pemda, dalam keguatan ini dilaksanakan evaluasi terhadap lakip SKPD yang kemudian dilakukan evaluasi atas Sakip Pemda
 - c. Kegiatan Riview RKA yang dilaksanakan dengan tujuan untuk melihat substansi dari RKA masing masing SKPD
 - d. Riview DAK yang dilaksanakan dengan tujuan agar pelaksanaan DAK sesuai dengan Juknis yang telah ditetapkan.

2. Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi

Program peningkatan promosi dan kerja sama investasi, sebagai berikut:

1. Peningkatan Keg. Pemantauan, Pembinaan, dan Pengawasan pelaksanaan penanaman modal

Angaran tahun 2020 : Rp. 41.900.000

Realisasi : Rp. 41.845.600

Strategi yang dilakukan :

- a. Melakukan pembinaan yang dilakukan secara intensif kepada perusahaan - perusahaan tentang tata cara pembuatan LKPM secara Online.
- b. Adanya monitoring dan evaluasi secara berkala untuk mengetahui sejauh mana kepatuhan pelaku usaha untuk melaporkan realisasi investasi

2. Penjajakan Investasi dan Promosi

Angaran tahun 2020 : Rp. 30.250.000

Realisasi : Rp. 30.116.600

Strategi yang dilakukan :

- a. Melakukan segmentasi pasar, penentuan target, dan lebih selektif dalam pemilihan kegiatan promosi,
- b. Pengaturan kegiatan promosi sebaiknya lebih fokus pada sektor yang menjadi prioritas,
- c. Penyusunan materi promosi yang informatif dan menarik,
- d. Adanya koordinasi yang baik antar seksi dalam satu bidang ataupun dengan bidang lain yang berhubungan dalam pengembangan program promosi investasi,
- e. Adanya monitoring dan evaluasi secara berkala untuk mengetahui sejauh mana keefektifan kegiatan promosi investasi, dan
- f. Pengoptimalan kegiatan promosi dengan media online.

3. Penyusunan Data Perkembangan Investasi

Angaran tahun 2020 : Rp. 28.300.000

Realisasi : Rp. 28.052.000

Strategi yang dilakukan :

- a. Melakukan pengumpulan dan penyusunan informasi potensi daerah.
- b. Melakukan penyusunan peta potensi investasi daerah

3. Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi
Untuk mewujudkan pelaksanaan program ini dialokasikan anggaran sebesar Rp 23.000.000,- dan realisasi keuangan mencapai Rp 22.797.300,- dengan realisasi fisik 100 % dan realisasi keuangan 99,12%
4. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Perizinan Terpadu Untuk mewujudkan Pelaksanaan program ini dialokasikan anggaran sebesar Rp 138.995.000,- dan realisasi keuangan mencapai Rp138.178.000,- dengan realisasi fisik 100 % dan realisasi keuangan 99,41%, yang termasuk dalam program ini adalah kegiatan :
 - a. Operasional Pelayanan Terpadu Satu Pintu, pelaksanaan kegiatan ini dialokasikan anggaran sebesar Rp 39.220.000 dan realisasi keuangan mencapai Rp 38.879,600,- dengan realisasi fisik 100 % dan realisasi keuangan 99,13%
 - b. Penyediaan Jasa Jaminan Barang Milik Daerah pelaksanaan kegiatan ini dialokasikan anggaran sebesar Rp 35.000.000,- dan realisasi keuangan mencapai Rp 34,990,000,- dengan realisasi fisik 100 % dan realisasi keuangan 99,97%
 - c. Pengembangan Aplikasi Pelayanan Perizinan, pelaksanaan kegiatan ini dialokasikan anggaran sebesar Rp 14.080.000,- dan realisasi keuangan mencapai Rp 13.983.400,- dengan realisasi fisik 100 % dan realisasi keuangan 99,31%
 - d. Desiminasi Informasi Pelayanan Perizinan, pelaksanaan kegiatan ini dialokasikan anggaran sebesar Rp 39.000.000,- dan realisasi keuangan mencapai Rp 38.680.600,- dengan realisasi fisik 100 % dan realisasi keuangan 99,18%
 - e. Pelayanan langsung kemasyarakat, pelaksanaan kegiatan ini dialokasikan anggaran sebesar Rp 11.695.000,- dan realisasi keuangan mencapai Rp 11.644.400,- dengan realisasi fisik 100 % dan realisasi keuangan 99,57%
5. Perogram pengawasan dan pengendalian perizinan dan non perizinan.
Untuk mewujudkan pelaksanaan program ini dialokasikan anggaran sebesar Rp 69.460.000, ,- dan realisasi keuangan mencapai Rp 68.186.750,- dengan realisasi fisik 100 % dan realisasi keuangan 98,17%, yang termasuk dalam program ini adalah kegiatan :
 - a. Pengendalian, pengawasan, penertiban perizinan dan non perizinan
Pelaksanaan kegiatan ini dialokasikan anggaran sebesar Rp 47.720.000,- dan realisasi keuangan mencapai Rp 47.249.750,- dengan realisasi fisik 100 % dan realisasi keuangan 99,01%

- b. Operasional peningkatan PAD.
Pelaksanaan kegiatan ini dialokasikan anggaran sebesar Rp 11.440.000,- dan realisasi keuangan mencapai Rp 10.768.000,- dengan realisasi fisik 100 % dan realisasi keuangan 94,13%
- c. Peningkatan kerjasama perizinan
Pelaksanaan kegiatan ini dialokasikan anggaran sebesar Rp 10.300.000,- dan realisasi keuangan mencapai Rp 10.169.000,- dengan realisasi fisik 100 % dan realisasi keuangan 98,73%

6. Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah

Untuk mewujudkan pelaksanaan program ini dialokasikan anggaran sebesar Rp 116.549.856,- dan realisasi keuangan mencapai Rp 96.458.130,- dengan realisasi fisik 100 % dan realisasi keuangan 82,76%, yang termasuk dalam program ini adalah kegiatan :

- a. Peningkatan Mutu dan Pengembangan Produk Industri Kerajinan Daerah
Pelaksanaan kegiatan ini dialokasikan anggaran sebesar Rp 31.524.856,- dan realisasi keuangan mencapai Rp 13.173.530,-
Realisasi keuangan 41,79%
- b. Fasilitasi Izin, Sertifikasi Halal, Standar Nasional Indonesia dan MD
Pelaksanaan kegiatan ini dialokasikan anggaran sebesar Rp 6.475.000,- dan realisasi keuangan mencapai Rp 5.685.000,-
Realisasi keuangan 87,80%
- c. Penyusunan Ranperda Rencana pembangunan Industri Kabupaten (RPIK Padang Pariaman)
Pelaksanaan kegiatan ini dialokasikan anggaran sebesar Rp 78.550.000,- dan realisasi keuangan mencapai Rp 77.599.600,-
Realisasi keuangan 98,79%

7. Program Penataan Struktur Industri

Untuk mewujudkan pelaksanaan program ini dialokasikan anggaran sebesar Rp 8.704.540.000,- dan realisasi keuangan mencapai Rp 8.199.363.885,-
Realisasi keuangan 94,20% yang termasuk dalam program ini adalah kegiatan:

- a. Pembangunan Sentra IKM Cokelat (DAK)
Pelaksanaan kegiatan ini dialokasikan anggaran sebesar Rp 5.854.755.000,- dan realisasi keuangan mencapai Rp 5.351.202.945,-
Realisasi keuangan 91,40%
- b. Pengadaan Mesin dan Peralatan sentra IKM coklat (DAK)
Pelaksanaan kegiatan ini dialokasikan anggaran sebesar Rp 2.821.340.000,- dan realisasi keuangan mencapai Rp 2.819.716.000,-
Realisasi keuangan 99,94%

c. Operasional Penunjang DAK Sentra IKM

Pelaksanaan kegiatan ini dialokasikan anggaran sebesar Rp 28.445.000,- dan realisasi keuangan mencapai Rp 28.444.940,- Realisasi keuangan 100,00%.

Pariaman, Januari 2021

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
PELAYANAN TERPADU DAN PERINDUSTRIAN
KABUPATEN PADANG PARIAMAN



RUDY REPENALDI RILIS, S.STP, MM
Pembina Utama Muda, Nip. 19790402 199803 1 003